

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan keuangan dan juga disertai dengan laporan auditor independen kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.¹ Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang dipublikasikan. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan keuangan tersebut akan kehilangan nilai informasi, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkan pertimbangan dalam pengambilan keputusan².

Sejauh ini lama waktu penyampain laporan keuangan perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena dapat memengaruhi penilaian dan keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan. Selain penting dalam pengambilan keputusan oleh pemakainya, lama waktu penyampaian laporan keuangan juga penting jika dilihat dari kepatuhan hukum yang berlaku dan efisiensi biaya dalam kaitannya dengan sanksi keterlambatan laporan keuangan.³ Oleh karena itu laporan keuangan yang tidak disajikan tepat waktu maka akan mendapatkan sebuah sanksi administratif berupa peringatan tertulis ditetapkan karena keterlambatan mengumumkan laporan keuangan. Fenomena ini sebaiknya dijadikan pembelajaran bagi setiap perusahaan agar menyampaikan laporan keuangan sesuai batas waktu yang telah ditentukan Otoritas Jasa Keuangan dan LK sehingga tidak memperoleh sanksi administratif⁴

Ketepatan waktu pelaporan keuangan bergantung pada lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan tugas audit. Lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan proses audit terhitung sejak tanggal tutup buku perusahaan. Semakin lamban auditor independen menyelesaikan proses audit, semakin lama *audit report lag*.

¹Putu Megayanti, I Ketut Budiarta, " Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi dan Jenis Perusahaan Pada *Audit Report Lag*," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15, no.1 (2016): 202.

²Arga Dewangga, " *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*"(Skripsi, Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 2-3.

³Lisa listiana, " Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Audit Report Lag*," *Media Riset Akutansi*, 2 no.1, (2012) : 49.

⁴Ni Made Shinta Widhiasiari, I Ketut Budiarta, " Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15, no. 1 (2016): 201-202.

Pelaporan keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu akan menyebabkan nilai informasi dalam laporan keuangan berkurang. Hal tersebut menyebabkan terjadinya informasi asimetris antara manajemen perusahaan dengan para pemegang saham. Untuk mengurangi informasi asimetris tersebut, maka diperlukan auditor sebagai pihak ketiga yang menjembatani kepentingan manajemen perusahaan dengan para pemegang saham. Auditor membantu pemegang saham untuk memberikan konfirmasi mengenai informasi yang disampaikan manajemen perusahaan. Disisi lain, auditor juga membantu manajemen perusahaan guna memberikan justifikasi mengenai kinerja perusahaan pada periode tersebut.⁵

Sejauh ini pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dapat didasarkan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana total aset merupakan jumlah dari aset lancar, aset tetap, aset tak berwujud dan lainnya. Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan.. Semakin besar nilai aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula perputaran aset dan semakin besar pula kesempatan untuk kapitalisasi pasar.⁶ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu diantaranya seperti ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, Ukuran KAP, dan jenis industri. Yusrawati Juwita Harahap, Yusralaini dan Pipin Kurnia menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Semua perusahaan senantiasa diawasi oleh investor, regulator dan berbagai pihak lain sehingga setiap perusahaan dituntut untuk segera menyelesaikan pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan.⁷ *Audit report lag* adalah jangka waktu dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatangani laporan auditor independen. Jadi, *audit report lag* diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Menurut Ina Amalia Nurahmayani, Pupung Purnamasari dan Magnaz Lestira Oktarozza merumuskan *audit report lag* dengan rumus tanggal laporan audit di kurangkan dengan tanggal laporan keuangan (akhir tahun). *Audit Report Lag* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang

⁵Annisa' Fatkha Laila Fajar, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Auditor Spesialisasi Industri Dan Pergantian Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag," (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 2

⁶Manda Novy Aristika, Rina Trisnawati dan Cahyaning Dewi Handayani (2012), " Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag*, " Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper, 560.

⁷Yusrawati Juwita Harahap, Yusralaini dan Pipin Kurnia, " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, " *JOM FEKON* 2, no. 1 (2015): 2.

dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan. Dan salah satu pengguna informasi dalam laporan keuangan adalah investor, penanam modal atau investor yang membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.⁸

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan *Audit Report Lag* diantaranya Alvyra Nesia Indah Putri, Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berskala lebih kecil, mendapat laba, dan memperoleh pendapat *unqualified opinion* akan mengalami *audit report lag* yang lebih cepat.⁹ Selanjutnya penelitian Brian Pramaharjan menyatakan bahwa Faktor internal yang mempengaruhi *Audit delay* adalah *size* perusahaan dan faktor eksternal ukuran kantor akuntan publik sedangkan variable profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit delay*.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Sandiba Giwang Permata Dewi mengenai dampak spesialis auditor industri terhadap *audit report lag* (ARL). Sampel penelitian ini menggunakan data pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar pada *New Zealand Stock Exchange (ZX)* dengan jangka waktu tahun 2004 sampai tahun 2005. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 39 % yang merupakan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor spesialis industri dengan *audit report lag* (ARL) rata – rata adalah 61 hari. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa auditor spesialis mampu menghasilkan *audit report lag* yang lebih pendek daripada auditor non-spesialis.¹¹

Menurut I Gusti Agung Ayu Ratih Prabasari dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati terdapat kasus yang terjadi pada *Jakarta Islamic Index (JII)* mencatat adanya kenaikan terkait dengan jumlah emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan pada periode tahun 2012-2015 sebagai berikut

⁸Ina Amalia Nurahmayani, Pupung Purnamasari dan Magnaz Lestira Oktaroza, “Pengaruh Penerapan IFRS, Jenis Industri dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)* 1, no. 1 (2018): 70.

⁹Alvyra Nesia Indah Putri, Skripsi : “*Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012*”(Universitas Diponegoro Semarang , 2014), hlm. 25.

¹⁰Brian Pramaharjan, “*Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur* ,”(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015), hlm. 25.

¹¹Sandiba Giwang Permata Dewi, “*Pengaruh Kualitas Audit Dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag (Arl) Dengan Spesialisasi Auditor Industri Sebagai Variabel Moderasi*” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014), hlm, 22.

Tabel 1.1
Daftar Jumlah Perusahaan yang Tidak Tepat Waktu dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Periode 2012-2015

Tahun	Jumlah Perusahaan
2012	52 emiten
2013	49 emiten
2014	52 emiten
2015	18 emiten

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwasanya secara beruntun pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015, jumlah perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan adalah sejumlah 52, 49, 52, dan 18 emiten. Hal tersebut dapat diketahui bahwasanya perusahaan *go public* di Indonesia masih terkendala masalah ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan.¹²

Berdasarkan atas penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan ini variabel yang digunakan lebih menekankan pada karakteristik perusahaan yang terdaftar pada JII dan alasan digunakan dalam penelitian saat ini di karenakan hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, Reputasi KAP, Jenis Industri . Dari indikator tersebut, hasil penelitian terdahulu mayoritas menunjukkan ketidakadaan pengaruh terdapat audit report lag tetapi memiliki hubungan positif. Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah perusahaan yang dikategorikan karakteristik perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Melihat pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sekaligus nilai informatif laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dan masih adanya perbedaan hasil penelitian, dengan begitu penulis beranggapan bahwa *audit report lag* merupakan suatu objek yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS AUDIT REPORT LAG DI TINJAU DARI KARAKTERISTIK PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**”

¹²I Gusti Agung Ayu Ratih Prabasari , Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, “ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Pada *Audit Delay* Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20, no.2. (2017): 1706.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang berfokus pada Karakteristik Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh *audit report lag* terhadap ukuran perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *audit report lag* terhadap Profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh *audit report lag* terhadap Reputasi KAP?
4. Bagaimana pengaruh *audit report lag* terhadap Jenis Industri?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh *audit report lag* terhadap ukuran perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh *audit report lag* terhadap Profitabilitas
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh *audit report lag* terhadap Reputasi KAP
4. Untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh *audit report lag* terhadap Jenis Industri

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengenal karakteristik perusahaan yang menyebabkan terjadinya *Audit report lag* berfokus pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada publik.
 - b. Memberikan informasi agar lebih mengetahui faktor yang mempengaruhi *audit report lag* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan garis-garis besar dari setiap bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari, halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dari daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab antara lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori digunakan untuk menunjang pembahasan penulisan ini, yang mencakup ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, jenis industry, *audit report lag*, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, setting penelitian, populasi dan sampel, definisi variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (r^2), uji parsial (uji t) uji signifikasi simultan (uji f), analisis linear berganda.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan gambaran umum lokasi, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (r^2), uji parsial (uji t) uji signifikasi simultan (uji f), analisis linear berganda, hasil uji analisis data, pembahasan hasil penelitian dan implikasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran